

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan baik para mahasiswa dan KAP mempunyai gambaran mengenai minat para mahasiswa akuntansi UNJ untuk memilih karir sebagai akuntan publik, untuk itu peneliti menyimpulkan beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Menguji kembali pengaruh variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi UNJ sebagai akuntan publik.
2. Mengetahui seberapa besar dominan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dalam personalitas mahasiswa akuntansi atas pengaruhnya terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi UNJ sebagai akuntan publik.
3. Menambah sumber empiris atas penelitian-penelitian terdahulu dengan membedakan objek penelitian.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi UNJ dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” dengan sasaran mahasiswa akuntansi UNJ yang telah memasuki semester akhir (angkatan 2013) pada saat penelitian ini dibuat dan telah lulus mata kuliah pengauditan I dan II pada semester sebelumnya. Jika ada dalam pengisian kuesioner nantinya terdapat mahasiswa akuntansi yang tidak masuk dalam objek penelitian, maka peneliti akan menganulir

objek tersebut dan tidak dimasukkan kedalam objek penelitian yang akan diteliti lebih lanjut.

#### C. Metode penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *explanatory* (penelitian pengujian hipotesis yang bersifat menjelaskan). Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner pada responden sebagai instrument. Hasil dari pertanyaan kuesioner tersebut yang menjadi bahan dilakukan pengujian untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi semester akhir dalam hal ini adalah mahasiswa S1 akuntansi angkatan tahun 2013 UNJ. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan kriteria yang diambil sebagai dasar penentuan sampel adalah mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir (angkatan 2013) dengan pertimbangan yang telah lulus mata kuliah pemeriksaan akuntansi I-II. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}, \quad n = \frac{140}{1+(0.05)^2}, \quad n = 139$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$  = Nilai Kritis (batas ketelitian 0,05)

## E. Operasional Variabel Penelitian

Pengukuran variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 poin mulai dari sangat tidak setuju (skala 1) sampai dengan sangat setuju (skala 5) dengan indikator pengukuran sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### a. Definisi Konseptual

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Menurut Kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

4. Suatu tempat atau posisi yang sedang dijalani seseorang pada suatu entitas tertentu.
5. Berkaitan dengan keadaan dimana seseorang harus berpindah pindah dalam suatu organisasi. .
6. Level kemampuan seseorang dalam kadar kemapanan ditandai dengan gaya hidupnya.

#### b. Definisi Operasional

Variabel dependen pemilihan karir sebagai akuntan publik diukur dengan menggunakan skala likert 1 (satu) sampai 5 (lima) dimana untuk skala 1 diberi keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 diberi keterangan Sangat Setuju (ST), dengan pilihan netral pada skala 3 (tiga).

### 2. Variabel Independen

Variabel Independen didalam penelitian ini adalah Penghargaan finansial (x1), pengakuan profesioanal (x2), nilai sosial (x3), lingkungan kerja (x4), pertimbangan pasar kerja (x5),.

1) Penghargaan finansial

a. Definisi Konseptual

Penghargaan finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Byars dan Rue, 2004)

b. Definisi Oprasional

Penghargaan finansial atau gaji dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Penghargaan finansial diuji dengan tiga butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun. Penghargaan finansial diukur menggunakan skala likert likert 1 (satu) sampai 5 (lima) dimana untuk skala 1 diberi keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 diberi keterangan Sangat Setuju (ST), dengan pilihan netral pada skala 3 (tiga). Penghargaan finansial diukur dengan 3 (item) item kueioner yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji, tersediannya pensiun.

## 2) Pengakuan profesional

### a. Definisi Konseptual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (<http://kbbi.web.id/>, diakses pada 11 Maret 2017, pada pukul 17.39), profesional adalah suatu hal yang memerlukan keahlian khusus untuk menjalankannya.

### b. Definisi Operasional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi. Diukur menggunakan skala likert likert 1 (satu) sampai 5 (lima) dimana untuk skala 1 diberi keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 diberi keterangan Sangat Setuju (ST), dengan pilihan netral pada skala 3 (tiga). Pengakuan profesional diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator kuesioner yaitu kesempatan untuk berkembang, pengakuan apabila berprestasi, cara untuk naik pangkat, keahlian tertentu untuk sukses.

## 3) Nilai-nilai sosial

### a. Definisi Konseptual

Robert MZ Lawang mengatakan nilai sosial adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan yang pantas, berharga, yang memengaruhi perilaku sosial orang yang memiliki nilai itu (Budiati, 2009). Dengan adanya nilai sosial sesuatu hal dapat terukur apakah

panatas atau tidak untuk dilakukan dan berpengaruh positif atau negatif bagi seseorang.

b. Definisi Operasional

Nilai-nilai sosial diuji dengan empat pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain. Nilai-nilai sosia diukur menggunakan skala likert likert 1 (satu) sampai 5 (lima) dimana untuk skala 1 diberi keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 diberi keterangan Sangat Setuju (ST), dengan pilihan netral pada skala 3 (tiga). Nilai-nilai sosial diukur dengan menggunakan 6 (enam) indikator kuesioner yaitu kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain, kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobby, memperhatikan prilaku individu, gengsi pekerjaan dimata orang lain.

4) Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Menurut Sedarmayati (2001) lingkungan kerja merupakan kseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja berhubungan dengan bagaimana keamanan dan kenyamanan pada suatu pekerjaan. Lingkungan kerja diukur menggunakan skala likert likert 1 (satu) sampai 5 (lima) dimana untuk skala 1 diberi keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 diberi keterangan Sangat Setuju (ST), dengan pilihan netral pada skala 3 (tiga). Lingkungan kerja diukur dengan 6 (enam) indikator kuesioner yaitu pekerjaan rutin, pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan, adanya tekanan untuk hasil sempurna, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.

5) Pertimbangan Pasar Kerja

a. Definisi Konseptual

Menurut Bangun (2012) pasar tenaga kerja/pasar kerja adalah kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan. Pasar kerja terbentuk atas dasar kesamaan wilayahnya dan profesinya.

b. Definisi Operasional

Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Pasar kerja diukur menggunakan skala likert likert 1 (satu) sampai 5 (lima) dimana

untuk skala 1 diberi keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 5 diberi keterangan Sangat Setuju (ST), dengan pilihan netral pada skala 3 (tiga). Pasar kerja diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kuesioner yaitu keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja.

**Tabel II. 1**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Sumber</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Penghargaan Finansia (X1)	Rahayu (2003), Sembiring (2009), Kwarto dan Saputra (2015), Siregar (2006)	1. gaji awal yang tinggi 2. potensi kenaikan gaji 3. tersediannya pension	Interval/likert
Pengakuan Profesional (X2)	Rahayu (2003), Sembiring (2009), Kwarto dan Saputra (2015), Siregar (2006)	a. kesemp atan untuk berkem bang, b. pengaku an apabila berprest asi,	Interval/likert

		<p>c. cara untuk naik pangkat, d. keahlian tertentu untuk sukses.</p>	
<p>Nilai Sisoal (X3)</p>	<p>Rahayu (2003), Sembiring (2009), Kwarto dan Saputra (2015), Siregar (2006)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain,</li> <li>2. kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial,</li> <li>3. kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain,</li> <li>4. kesempatan untuk menjalankan hobby,</li> <li>5. memperhatikan prilaku individu,</li> <li>6. gengsi pekerjaan dimata orang lain.</li> </ol>	<p>Interval/likert</p>
<p>Lingkungan Kerja (X4)</p>	<p>Rahayu (2003), Sembiring (2009), Kwarto dan Saputra (2015),</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pekerjaan rutin,</li> <li>2. pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan,</li> <li>3. adanya tekanan untuk hasil sempurna,</li> </ol>	<p>Interval/likert</p>

	Siregar (2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. lingkungan kerjanya menyenangkan,</li> <li>5. sering lembur,</li> <li>6. tingkat kompetisi antar karyawan tinggi</li> </ol>	
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	Rahayu (2003), Sembiring (2009), Kwarto dan Saputra (2015), Siregar (2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keamanan kerja</li> <li>2. kemudahan mengakses lowongan kerja.</li> </ol>	Interval/likert
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Sembiring (2009), Kwarto dan Saputra (2015),	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi Konsultan bisnis terpercaya</li> <li>2. Menjadi direktur perusahaan</li> <li>3. Menambah wawasan</li> <li>4. Profesionalitas akuntansi</li> <li>5. Imbalan yang diharapkan</li> <li>6. Penghargaan di masyarakat</li> </ol>	Interval/likert

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengelola data sehingga hasil dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, dan uji asumsi klasik

(uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas). Adapun, teknik analisis data yang digunakan akan dijelaskan dibawah ini.

## 1. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstraknya (Ghozali, 2005). Pengujian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*, dimana suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$ -hitung  $>$  koefisien korelasi  $r$ -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan reabilitas konsistensi internal yaitu metode *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai *cronbach alpha* dari hasil pengujian  $>$  0,60 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel (Ghozali, 2005).

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian (gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas) serta penjelasan secara umum mengenai data demografi responden.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram residual (Imam Ghazali, 2000 : 74). Selain itu pengujian normalitas juga dapat menggunakan statistik, yaitu *Kolmogorov-Smirnov Test*.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Kriterianya adalah jika nilai tolerance value  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

#### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel bebas dengan residualnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ketentuan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5% jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Prayitno, D (2009).

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1. Analisis regresi berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

variabel independen (faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi) terhadap variabel dependen (pemilihan karir sebagai akuntan publik).

Adapun model persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

**Y** = Pemilihan karir menjadi akuntan publik

**$\alpha$**  = Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)

**$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_5$**  = Koefisien regresi dari X

**e** = *Error* / Residual

**X1** = Penghargaan finansial

**X2** = Pengakuan Profesional

**X3** = Nilai Sosial

**X4** = Lingkungan Kerja

**X5** = Pertimbangan pasar kerja

## 2. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001:44). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

### a) Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### b) Melihat tingkat signifikansi dan nilai probabilitas

Apabila tingkat signifikansi atau  $p_{hitung} \leq 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila tingkat signifikansi atau  $p_{hitung} \geq 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

## 3. Uji Statistik F (ANOVA)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2001:44). Uji statistic F dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka variabel

independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001:45). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan dengan sangat baik atau memberikan hampir semua informasi variabel dependen.